

# Strategi Pembelajaran Peserta Didik Hiperaktivitas di SD Muhammadiyah Dhuri

Lutfia Citra Priastini<sup>1</sup>, Probosiwi<sup>1</sup>, Dwi Roselawaty<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, SD Muhammadiyah Dhuri

---

## Key Words:

Pembelajaran, Peserta Didik, Hiperaktivitas, Sekolah Dasar

---

**Abstrak** Peserta didik dengan gangguan hiperaktivitas sulit untuk belajar sesuai konvensional dikarenakan peserta didik cenderung hiperaktif dan sulit untuk berkonsentrasi dalam waktu relatif lama terhadap proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pendekatan pembelajaran yang paling sesuai untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang hiperaktivitas, sehingga mereka dapat belajar dengan efektif. Metode penelitian melibatkan tinjauan Pustaka mengenai karakteristik peserta didik hiperaktif, strategi pembelajaran yang ada dan pendekatan yang dapat mengelola hiperaktivitas dalam konteks pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini berfokus pada interaktivitas, pengalaman langsung dan variasi dalam pembelajaran lebih efektif untuk peserta didik dengan hiperaktivitas. Pembelajaran kolaboratif, pemberian tugas tugas praktis dan integrasi teknologi juga terbukti membantu mengarahkan energi mereka secara positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adaptasi pendekatan pembelajaran di Sd Muhammadiyah Dhuri dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik hiperaktif dapat membantu dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan efektif, dengan menerapkan strategi yang tepat. Peserta didik dengan hiperaktivitas dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dalam konteks Pendidikan.

---

**How to Cite:** Priastini. (2023). Strategi Pembelajaran Peserta Didik Hiperaktivitas di SD Muhammadiyah Dhuri. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7<sup>th</sup> Edition Style)*

---

## PENDAHULUAN

Banyak sekali permasalahan di lingkungan sekolah, salah satunya adalah perilaku tidak normal/menyimpang pada siswa. Salah satu perilaku abnormal yang ada di lingkungan sekolah adalah perilaku siswa yang terlalu aktif. Menurut Anantasari (2006, p.85), hiperaktif adalah gangguan yang dialami anak yang ditandai dengan perilaku agresif, gelisah, impulsif, mudah tersinggung, sulit memusatkan perhatian, dan membutuhkan perhatian orang lain, perilaku menyimpang ini dapat berakibat mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut DSM IV (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders) (dalam Baihaqi & Sugiartman, 2014, p.8-9) kriteria ADHD adalah sebagai berikut:

- A. Sering lupa memperhatikan dan menyebabkan kesalahan dalam tugas sekolah dan kegiatan lainnya
- B. Sering merasakan kesulitan dengan pekerjaan rumah atau permainan
- C. Sering gelisah dan tidak bisa diam di kursi
- D. Sering pergi mengganggu
- E. Sering memberikan jawaban sebelum pertanyaan selesai
- F. Saya sering kesulitan menunggu giliran.

Pendekatan pembelajaran untuk peserta didik yang hiperaktivitas biasanya melibatkan strategi yang menyesuaikan gaya belajar mereka, memberikan struktur dan rutinitas serta memanfaatkan metode interaktif yang melibatkan gerakan fisik untuk membantu mereka tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Latar belakang strategi pembelajaran untuk peserta didik yang hiperaktivitas dengan melibatkan pemahaman tentang karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh peserta didik.

Dikarenakan hiperaktivitas cenderung menyebabkan keterbatasan dalam konsentrasi dan peningkatan impulsivitas, strategi pembelajaran yang efektif perlu mencakup pendekatan yang lebih interaktif, pengaturan lingkungan yang menyenangkan, penggunaan metode pembelajaran yang menarik perhatian serta pemberian dukungan individual sesuai dengan kebutuhan. Berikut rumusan masalah yang terkait dengan penelitian saya yaitu

- A. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang berbeda dapat mempengaruhi keterlibatan dan pencapaian akademik peserta didik dengan hiperaktivitas?
- B. Apa dampak implementasi strategi pembelajaran khusus pada peningkatan focus dan perhatian peserta didik hiperaktivitas dalam lingkungan belajar?
- C. Bagaimana peran teknologi yang dapat digunakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik hiperaktivitas?

## **METODE**

Metode penelitian berfokus kepada pengalaman langsung, interaktivitas kepada peserta didik dan guru kelas serta variasi pembelajaran yang efektif. Metode yang digunakan kepada peserta didik hiperaktivitas yaitu dengan pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif atau proyek kolaboratif yang dapat membantu peserta didik tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Memberikan tugas singkat dan varied (bervariasi) selama sesi pembelajaran. Hal ini digunakan agar membantu peserta didik tetap tertarik dan mencegah dari rasa bosan.

Pembelajaran visual yang menggunakan materi pembelajaran visual seperti gambar, video atau diagram untuk mempertahankan minat peserta didik yang hiperaktif. Memberi pilihan terhadap topik pembelajaran, hal ini akan memberi rasa kendali atas pembelajaran mereka dan dapat membantu meningkatkan keterlibatan. Melakukan Gerakan fisik seperti menggelengkan kepala atau tangan, menggoyangkan badan, hal ini dapat membantu melepaskan energi mereka secara positif. Instruksi dan Langkah Langkah dari guru kelas jadi guru memberikan tugas menggunakan step by step agar peserta didik mampu memahami secara seksama. Hal ini membantu mengurangi rasa kebingungan dan kecemasan yang muncul akibat dari tugas yang terlihat rumit. Selalu memberikan penguatan positif berupa pujian dan pengakuan Ketika peserta didik berhasil dan tetap fokus pada jam mata Pelajaran.

## **DISKUSI**

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi di dalam suatu lingkungan belajar yang melibatkan peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Pembelajaran dipahami sebagai proses interaksi yang saling terkait antara komponen terpenting yaitu pendidik, peserta didik dan sumber belajar. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan proses yang berkesinambungan dan erat kaitannya dengan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Ulfah, 2019).

Hiperaktivitas Menurut Herawan dalam Zaviera (2008: 14), "Ditinjau secara psikologis, hiperaktif adalah gangguan tingkah laku yang tidak normal, disebabkan disfungsi neurologis dengan gejala utama tidak mampu memusatkan perhatian." Anak dengan gangguan hiperaktivitas tidak bisa berkonsentrasi lama lebih dari lima menit. Dengan kata lain, ia tidak bisa diam dalam waktu lama dan mudah teralihkannya kepada hal lain. Mendidik anak untuk bisa pintar mungkin bisa dilakukan oleh siapa saja tetapi mendidik anak untuk mempunyai emosi yang stabil tidak semua orang bisa melakukannya. Hal ini dibutuhkan orang tua dan guru yang sabar serius ulet serta mempunyai semangat yang tinggi dalam memahami dinamika kepribadian peserta didik. Hasil yang saya amati terhadap peserta didik di kelas 6 SD Muhammadiyah Dhuri, adapun peserta didik yang sangat hiperaktivitas dalam Pembelajaran sehingga guru harus Menyusun jadwal harian yang terstruktur dengan waktu singkat setiap aktivitas.

Peserta didik yang paling susah konsentrasi	Peserta didik yang sulit memusatkan perhatian	Peserta didik keluar masuk kelas	Peserta didik suka usil	Peserta didik hiperaktivitas
2 peserta didik	3 Peserta didik	3 Peserta didik	5 Peserta didik	7 Peserta didik

Sumber : Sekolah Dasar Muhammadiyah Dhuri Kelas VI

Nama peserta didik berdasarkan kategori	Peserta didik yang paling susah konsentrasi	Peserta didik yang sulit memusatkan perhatian	Peserta didik keluar masuk kelas	Peserta didik suka usil	Peserta didik hiperaktivitas
	Bumi	Putra	Icha	Bumi	Nabila
	Akbar	Akbar	Julita	Akbar	Syifa
		Icha	Michel	Habib	Nana
				Reza	Bumi
				Nabila	Akbar
					Reza
					Bumi

Sumber : Guru Kelas Sekolah Dasar Muhammadiyah Dhuri

Perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berbeda beda,ada yang sulit konsentrasi dan ada yang hiperaktivitas. Tergantung dari faktor yang mempengaruhi dan dimana peserta didik bergaul. Adapun perilaku peserta didik yang hiperaktivitas di Sd Muhammadiyah Dhuri sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas yaitu: “ peserta didik yang berperilaku hiperaktif sangat sulit sekali untuk diatur,tidak dapat duduk diam di kelas sangat mudah sekali untuk teralihkannya,sulit dalam konsentrasi,dan tidak bisa diam untuk waktu yang lama,bermacam macam sifat dan perilaku peserta didik yang dimiliki betul betul sangat melatih kesabaran guru pada proses pembelajaran”

Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang minim gangguan seperti mengatur meja dan kursi agar rapi agar tidak dapat memicu ketergangguan. Mengintegrasikan metode pembelajaran yang melibatkan Gerakan fisik, diskusi, eksperimen agar peserta didik yang hiperaktivitas dapat belajar lebih interaktif. Pemberian tugas yang beragam dalam jenis dan tingkat kesulitan agar peserta didik tidak merasa jenuh. Guru perlu memberikan jeda waktu singkat kepada peserta didik atau memberikan ice breaking untuk bergerak dan melepaskan rasa penat atau capek dalam pembelajaran.

Memanfaatkan teknologi edukatif yang interaktif untuk mempertahankan minat dan keterlibatan peserta didik. Selalu berkolaborasi dengan orang tua wali murid untuk memahami dan memantau cara efektif dalam mendukung pembelajaran di rumah. Selalu menggunakan materi pembelajaran visual agar memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran seperti gambar, audio dan diagram. Mengajarkan keterampilan pengelolaan stress kepada peserta didik seperti teknik relaksasi. Mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama atau berkelompok sehingga peserta didik dapat belajar melalui interaksi sosial yang positif dan interaktif.

Menyediakan waktu tambahan untuk mendukung peserta didik yang membutuhkan bantuan ekstra dalam pemahaman materi. Implementasi strategi pembelajaran khusus dapat memiliki dampak positif pada peningkatan focus dan perhatian peserta didik hiperaktivitas dalam lingkungan belajar. Dengan pendekatan yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka serta metode yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik tersebut. Hal ini dapat membantu mereka mengelola energi berlebih mereka dengan lebih baik sehingga memungkinkan peningkatan konsentrasi dan perhatian selama pembelajaran. Jadi setiap peserta didik adalah individu yang unik. Kombinasikan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, interaktif dan efisiensi.

## **KESIMPULAN**

Pembahasan berkisar pada pentingnya pembelajaran aktif bagi siswa kelas VI, yang menyatakan bahwa guru harus menyediakan lingkungan belajar yang terstruktur dengan memberikan ice breaking untuk setiap kegiatan. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, seperti ruangan yang tenang dan lingkungan belajar yang kondusif, serta menggunakan metode pengajaran interaktif, seperti aktivitas fisik, diskusi, dan percobaan, agar pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Guru juga harus menyediakan waktu bagi siswa untuk istirahat dan mengatasi tantangan dalam belajar. Teknologi pendidikan interaktif sangat penting untuk mempertahankan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran. Guru hendaknya berkolaborasi dengan siswa untuk membantu mereka memahami dan mendukung pembelajaran di kelas secara efektif. Materi pembelajaran visual, seperti permainan, audio, dan diagram, dapat membantu siswa belajar. Teknik manajemen stres, seperti teknik relasional, juga bisa diajarkan. Menggabungkan lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan fokus dan perhatian di antara siswa, yang mengarah pada manajemen energi yang lebih baik dan peningkatan konsentrasi dan perhatian. Sangat penting bagi guru untuk memahami kebutuhan dan preferensi siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, interaktif, dan efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan hasil essay penelitian di Sd Muhammadiyah Dhuri. Penulisan karya tulis essay dilakukan untuk memenuhi tugas Pengenalan Lapangan Persekolahan Tahap 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan teman teman seperjuangan dan bimbingan dari ibu DKL cukup sulit untuk menyelesaikan essay ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan banyak banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Probosiwi M.Sn selaku DKL
2. Bapak Mustamin Amir S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Dhuri
3. Bapak Ibu Guru serta Karyawan Sd Muhammadiyah Dhuri
4. Teman teman PLP 1 Sd Muhammadiyah Dhuri

Akhir kata dari saya semoga karya essay ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan saya ucapkan banyak terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Richma. "Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif (ADHD)." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4.1 (2014).
- Marlina, Marlina. "Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak." (2008): 1-170.
- MAULIDIYAH, Charisma. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Tematik Pada Anak Down Syndrome Dan ADHD Di SD Negeri Sumbersari 2. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 2023, 18.22.
- Nurafifah, W., & Rachmania, S. (2023). Analisis Kepribadian Anak Hiperaktif dalam Proses Pembelajaran di Kelas II Sekolah Dasar serta Upaya Mengatasinya. *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 36-43.
- Nurhaeda, N. (2019). Perilaku Hiperaktif Peserta Didik Dan Penanganannya (Studi Kasus Di SDN Inpres Bumi Bahari) (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Sabilla, Syafira Nur. "Mindful Parenting pada Orangtua dengan Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH): Tinjauan Sistematis." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 26.1 (2021): 195-216.
- Setianingsih, S. (2018). Dampak penggunaan gadget pada anak usia prasekolah dapat meningkatkan resiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. *Gaster*, 16(2), 191205.
- Sitoesmi, Maria Aprisilla, Muhammad Asrori, and Yuline Yuline. "ANALISIS TENTANG PERILAKU HIPERAKTIF PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 5 PONTIANAK TAHUN AJARAN 2021/2022." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11.11: 3009-3017.